

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai investigasi online threats pada Whatsapp berbasis web menggunakan teknik live forensik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan prosedur Metode Association of Chief Police Officers (ACPO), investigator dapat melakukan proses forensik digital pada Whatsapp berbasis web dengan terstruktur.
2. Dalam upaya memperoleh bukti digital dari perangkat pelaku (virtual machine Windows 7), digunakan berbagai tool forensik. FTK Imager digunakan untuk melakukan akuisisi dari Random Access Memory, tool dd digunakan untuk melakukan imaging atau duplikasi bukti digital, dan MD5 Checker (MD5 & SHA Checksum Utility) digunakan untuk melakukan verifikasi nilai hash terhadap bukti digital.
3. Pada penelitian ini, setiap skenario memiliki hasil yang hampir sama. Hanya didapat sebagian kecil pesan yang terbaca, dikarenakan pelaku melakukan teknik anti forensik untuk menghilangkan jejak digitalnya. Pada skenario pelaku melakukan logout Whatsapp web dan menutup browser sebelum investigator melakukan akuisisi barang bukti. Dengan seperti itu Whatsapp berbasis web berakhir dan program yang berjalan pada ram juga berakhir. Maka hasil capture RAM tidak mengandung pesan pelaku yang dikirim ke korban.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dan perlu adanya pengembangan lebih lanjut guna mencapai hasil lebih baik dalam menyajikan barang bukti digital. Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti dapat menggunakan kerangka investigasi selain Association of Chief Police Officers (ACPO) sebagai panduan prosedur investigasi digital.
2. Penggunaan tools Hxd Editor dalam penelitian memiliki keterbatasan akses dalam mencari barang bukti artefak pada Whatsapp berbasis web. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan tools lain yang lebih handal dan memberikan analisis yang lebih lengkap.
3. Dalam penelitian ini, digunakan Whatsapp berbasis web. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mempertimbangkan menggunakan aplikasi instant messaging atau media sosial lain dengan platform sistem operasi yang berbeda untuk melakukan analisis dan pencarian artefak.